

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Pada bab 5 ini peneliti akan menjelaskan mengenai karakteristik lokasi penelitian dan menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu Pengaruh Kombinasi Senam Kaki dan *Buerger allen exercise* (BAE) Terhadap *Skor Ankle Bracial Index* (ABI) Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus. Penelitian ini dilakukan di Griya Santo Yosef Surabaya. Karakteristik responden dan hasil penelitian pada bab ini akan dijelaskan menggunakan tabel, diagram, dan narasi.

5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Griya Santo Yosef Surabaya Jalan raya jelidro II No.33A, Kelurahan Sambikerep, Kecamatan Sambikerep, Surabaya, Jawa Timur. Griya ini memiliki luas tanah seluas 1900m² termasuk gedung kantor, gedung serbaguna. Griya ini terdiri dari 2 lantai, pada lantai bawah memiliki 24 kamar untuk lansia wanita, lantai 2 memiliki 18 kamar ditambah 2 kamar untuk biarawati, griya ini memiliki lapangan parkir, pos keamanan, kapel, taman dan kebun, ruang makan biarawati, ruang tamu, ruang berkumpul, dapur, ruang poli, gudang penyimpanan, total lansia di Griya Usia Lanjut Santo Yosef Surabaya 150 lansia.

Sebagian lansia yang tinggal di griya ini memiliki kondisi kesehatan kronis, termasuk diabetes melitus, serta mengalami penurunan fungsi fisik seperti gangguan sirkulasi perifer dan keterbatasan mobilitas. Dalam kesehariannya, lansia mendapatkan perawatan dan pendampingan dari tenaga pengasuh serta biarawati yang bertugas di griya. Perawatan tersebut meliputi pemenuhan kebutuhan dasar, bantuan aktivitas sehari-hari, serta pemantauan kondisi kesehatan secara berkala.

Aktivitas harian lansia di griya seperti senam ringan, ibadah, serta aktivitas sosial bersama yang dilakukan secara terjadwal sesuai dengan kegiatan di lingkungan griya.

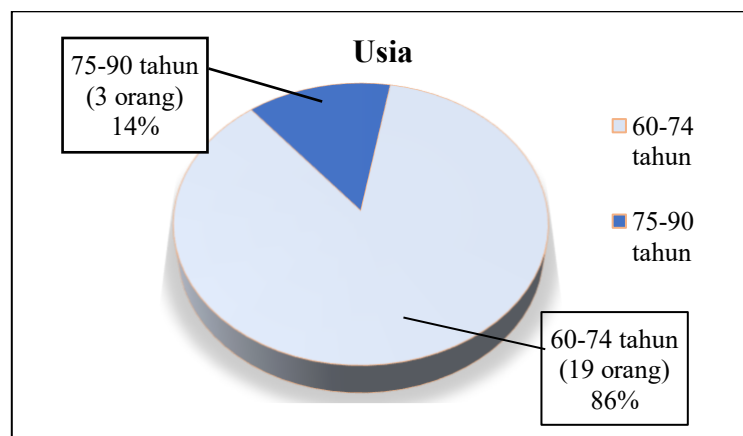
5.2 Hasil Penelitian

Data diperoleh sebanyak 22 responden di Griya Santo Yosef Surabaya berdasarkan karakteristik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

5.2.1 Data Umum

Data umum ini menjelaskan mengenai karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan saat ini, riwayat diabetes melitus keluarga, lama menderita diabetes melitus, dan obat yang digunakan.

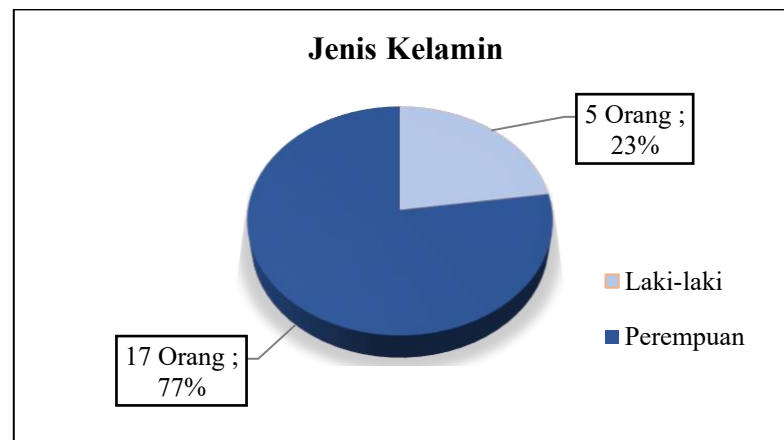
5.2.1.1 Karakteristik Berdasarkan Usia di Griya Santo Yosef Surabaya



Gambar 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Griya Santo Yosef Surabaya 23-29 Desember 2025

Gambar 5.1 menunjukkan responden berdasarkan karakteristik usia mayoritas 19 orang (86%) dengan usia 60-74 tahun dari 22 responden.

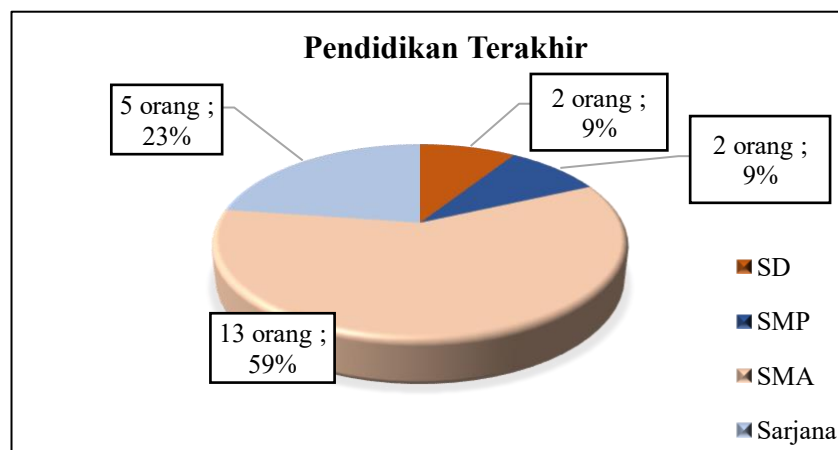
5.2.1.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin di Griya Santo Yosef Surabaya



Gambar 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Griya Santo Yosef Surabaya 23-29 Desember 2025

Gambar 5.2 menunjukkan mayoritas responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang (77%).

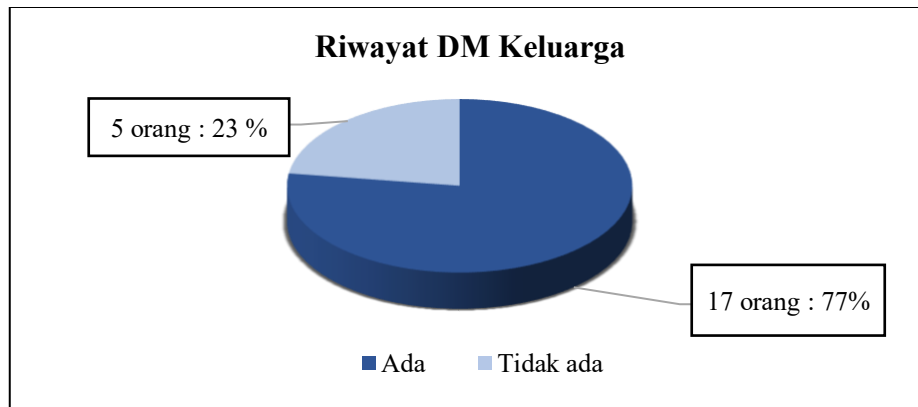
5.2.1.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Griya Santo Yosef



Gambar 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Griya Santo Yosef 23-29 Desember 2025

Gambar 5.3 menunjukkan mayoritas responden berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir SMA sebanyak 13 orang (59%) dari 22 responden.

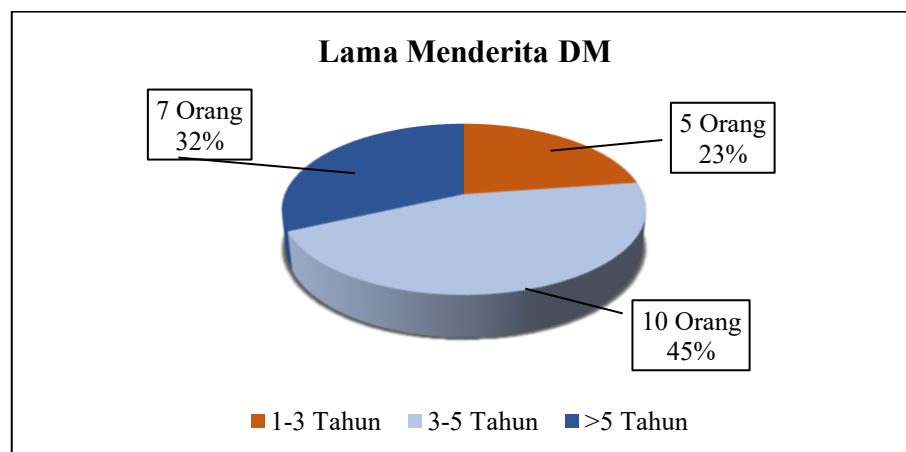
5.2.1.4 Karakteristik responden berdasarkan Riwayat diabetes melitus keluarga di Griya Santo Yosef Surabaya



Gambar 5. 4 Karakteristik responden berdasarkan riwayat diabetes melitus keluarga di Griya Santo Yosef Surabaya 23-29 Desember 2025

Gambar 5.5 menunjukkan mayoritas responden berdasarkan karakteristik riwayat diabetes melitus keluarga, ada sebanyak 17 orang (77%) dari 22 responden.

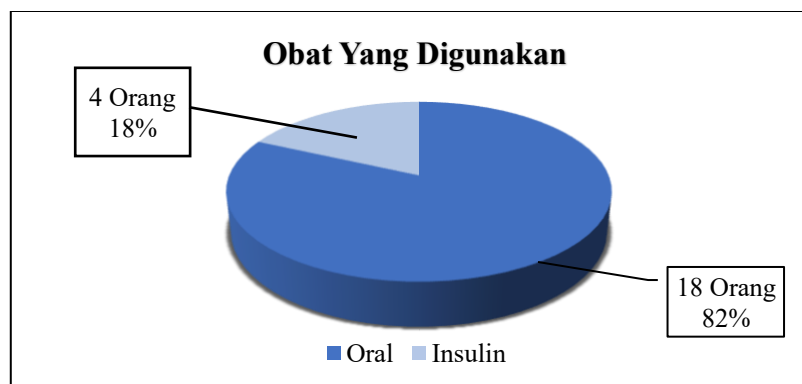
5.2.1.5 Karakteristik responden berdasarkan Lama menderita diabetes melitus di Griya Santo Yosef Surabaya



Gambar 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita Diabetes Melitus Di Griya Santo Yosef 23-29 Desember 2025

Gambar 5.6 menunjukkan mayoritas responden berdasarkan lama menderita ulkus diabetikum 3-5 tahun 10 orang (45%).

5.2.1.6 Karakteristik responden berdasarkan obat yang dikonsumsi di Griya Santo Yosef Surabaya



Gambar 5. 6 Karakteristik responden berdasarkan obat yang dikonsumsi di Griya Santo Yosef Surabaya 23-29 Desember 2025

Gambar 5.7 menunjukkan mayoritas responden berdasarkan obat yang dikonsumsi adalah oral 18 orang (82%).

5.2.2 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Pengaruh Kombinasi Senam Kaki dan *Buerger allen exercise* (BAE) Terhadap *Skor Ankle Bracial Indeks* (ABI) Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus. Penelitian ini dilakukan di Griya Santo Yosef Surabaya.

5.2.2.1 Nilai Ankle Bracial Index (ABI) Pre dan Post Intervensi Kombinasi Senam Kaki Dan *Buerger allen exercise* (BAE).

Tabel 5. 1 Distribusi Data Tekanan Darah Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Terapi Kombinasi Senam Kaki Dan *Buerger Allen Exercise* (BAE) Di Griya Santo Yosef Surabaya 23-29 Desember 2025

Kode	<i>Pre Ankle</i>	<i>Pre Brachialis</i>	<i>Pre ABI</i>	<i>Post Ankle</i>	<i>Post Brachialis</i>	<i>Post ABI</i>	Selisih
1	80	90	0,88	100	110	0,9	0,02
2	80	90	0,88	100	100	1	0,12

Kode	<i>Pre</i> <i>Ankle</i>	<i>Pre</i> <i>Brachialis</i>	<i>Pre</i> <i>ABI</i>	<i>Post</i> <i>Ankle</i>	<i>Post</i> <i>Brachialis</i>	<i>Post</i> <i>ABI</i>	Selisih
3	90	100	0,9	100	110	0,9	0
4	100	110	0,9	100	110	0,9	0
5	110	110	0,9	120	120	1	0,1
6	90	100	0,9	100	110	0,9	0
7	80	90	0,88	90	100	0,9	0,02
8	70	80	0,87	90	100	0,9	0,03
9	80	90	0,88	110	120	0,91	0,03
10	100	110	0,9	100	100	1	0,09
11	110	120	0,83	100	110	1	0,1
12	100	120	0,8	120	110	0,9	0,17
13	130	140	0,9	110	120	0,91	0,1
14	80	90	0,88	90	100	0,9	0,01
15	110	130	0,84	120	130	0,92	0,02
16	100	110	0,9	120	120	1	0,08
17	100	110	0,9	120	120	1	0,1
18	100	120	0,83	110	120	0,91	0,1
19	100	110	0,9	120	120	1	0,08
20	70	80	0,87	110	100	0,88	0,1
21	90	100	0,8	100	110	0,9	0,08
22	80	90	0,88	130	140	1	0,01
Mean	93,18	104,09	0,8771	107,27	112,73	0,942	0,06
SD	14,92	15,93	0,0333	11,62	10,771	0,049	0,049

Berdasarkan tabel 5.1 *mean* tekanan sistolik *ankle* sebelum intervensi sebesar $93,18 \pm 14,92$ mmHg dan setelah intervensi meningkat menjadi $107,27 \pm 11,62$ mmHg. *Mean* tekanan sistolik *brachialis* sebelum intervensi sebesar $104,09 \pm 15,93$ mmHg dan setelah intervensi menjadi $112,73 \pm 10,77$ mmHg. Sementara itu, nilai *ankle brachial index* (ABI) sebelum intervensi sebesar $0,8771 \pm 0,0333$

dan setelah intervensi meningkat menjadi $0,942 \pm 0,049$, dengan selisih peningkatan sebesar $0,06 \pm 0,049$.

5.2.3 Uji Hipotesis

Tabel 5. 2 Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest *Ankle Brachial Index* (ABI) sebelum dan sesudah dilakukan terapi kombinasi Senam kaki dan *buerger allen exercise* (BAE)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre ankle	,176	22	,074	,927	22	,106
pre brachialis	,175	22	,077	,939	22	,193
pre ABI	,259	22	,000	,778	22	,000
post ankle	,234	22	,003	,898	22	,028
post brachialis	,191	22	,036	,879	22	,012
post ABI	,306	22	,000	,705	22	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji *Shapiro-Wilk*, menunjukkan data *Pre ABI* $p < 0,001$ dan *Post ABI* $p < 0,001$, karena data kedua nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data pretest dan posttest tidak berdistribusi normal dan dilanjutkan dengan pengujian non parametrik yakni *Wilcoxon Test*.

Tabel 5. 3 Hasil Uji Hipotesis Pretest-Posttest *Ankle Brachial Index* (ABI) Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Terapi Kombinasi Senam Kaki Dan *Buerger Allen Exercise* (BAE)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post ABI - pre ABI	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	19 ^b	10,00	190,00
	Ties	3 ^c		
	Total	22		

a. post ABI < pre ABI

b. post ABI > pre ABI

c. post ABI = pre ABI

Nilai *positive rank* yang diperoleh dari hasil pengujian mendominasi pada tiap variabelnya hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre test* dan *post test* yang menunjukkan adanya perbaikan. artinya bahwa hasil *post test* > hasil *pre test*.

Test Statistics ^a	
	post ABI - pre ABI
Z	-3,848 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh kombinasi senam kaki dan *buerger allen exercise* terhadap peningkatan nilai *ankle brachial index* (ABI).